



Puluhan Duafa Ikuti Pesantren Ramadan Baznas Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta kembali menggulirkan Pesantren Duafa Ramadan 1445 H. Mengusung tajuk 'Golek Garyaran Entuk Bayaran', agenda tersebut diikuti 50 peserta yang berasal dari kalangan tukang becak, pedagang kecil, *cleaning service*, hingga buruh bangunan.

Selama mengikuti pesantren, para peserta bakal dipondokkan di Masjid Pangeran Diponegoro, yang berlokasi di kompleks Balai Kota Yogya. Berbagai kegiatan bernuansa rohani pun bakal mereka ikuti secara seksama, sedari hari pertama Ramadan, Selasa (12/3) hingga hari ke-28 nanti.

Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Syamsul Azhar, mengatakan, pesantren duafa dimulai se-

jak sore hari, dengan diawali salat asar berjemaah. Kemudian, peserta diajak mengikuti kajian beragam tema dari ustaz-ustaz yang didatangkan secara bergantian, sampai menjelang buka puasa. "Lalu, peserta juga mengikuti salat isya dan tarawih jemaah, lanjut kajian lagi dan tadarus Qur'an sampai jam 22.00 WIB," katanya.

Selepas istirahat malam, kegiatan Pesantren Dhuafa pun dilanjutkan dengan sahur bersama, salat subuh berjemaah, serta kajian pagi. Setelahnya, peserta dibebaskan untuk melakukan aktivitas lain, karena beberapa di antaranya masih harus bekerja pada pagi hingga sore hari.

"Sebelum memulai kegiatan pesantren, para peserta sudah kami bekali dengan perlengkapan salat dan bingkisan bahan makanan," ucapnya.

Syamsul menyampaikan, selaras dengan tajuk 'Golek Garyaran Entuk Bayaran', seluruh peserta bakal mendapat uang pembinaan senilai Rp1,5 juta dari Baznas setelah rampung pesantren.

Oleh sebab itu, peminat dari program yang rutin digulirkan dalam beberapa tahun terakhir ini relatif mengalami peningkatan cukup signifikan.

"Latar belakangnya untuk membantu, karena di momen Ramadan, pekerjaan mereka tidak begitu banyak, dan di antara pekerja itu sudah banyak yang sepuh juga. Jadi, di akhir kegiatan, peserta mendapat bahan pangan dan uang tunai Rp1,5 juta. Kebutuhan berbuka maupun sahur selama pesantren kami siapkan," urai Syamsul. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005